

Menempa Masa Depan Inklusif: Peran Inspiratif Guru SLB Ayodya Tulada Mendobrak Segregasi Pinggiran Surabaya

Vanny Wulandari

Universitas Trunojoyo Madura

230991100169@student.trunojoyo.ac.id

Nova Estu Harsiwi

Universitas Trunojoyo Madura

nova.harsiwi@trunojoyo.ac.id

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162. Indonesia.

Korespondensi penulis: 230991100169@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This study aims to investigate the inspiring roles of teachers in SLB Ayodya Tulada in realizing inclusive education for children with special needs (ABK) amidst limitations in the suburbs of Surabaya. A qualitative research method was employed, utilizing in-depth interviews and observations to gather data. The findings revealed the pivotal role of teachers in designing inclusive learning, fostering social interaction among students, and breaking down stigma towards ABK. The study demonstrates that inclusive education can be achieved through strong commitment, competence, and collaboration.*

Keywords: *teachers, children with special needs, SLB Ayodya Tulada, Inclusive education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru-guru SLB Ayodya Tulada dalam mewujudkan pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di tengah keterbatasan di pinggiran Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam merancang pembelajaran inklusif, membina interaksi sosial antar-anak, dan mendobrak stigma terhadap ABK. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan inklusif dapat diwujudkan dengan komitmen, kompetensi, dan kolaborasi kuat.

Kata kunci: Pendidikan inklusif, guru, anak berkebutuhan khusus, SLB Ayodya Tulada

LATAR BELAKANG

Pendidikan luar biasa berarti pembelajaran yang dirancang dan diterapkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dari anak kelainan fisik dan individu unik dari siswa. Sekolah Luar Biasa adalah tempat pembelajaran bagi anak tuna dan cacat yang tidak bisa ikut ke dalam sekolah segresi seperti kebanyakan anak lainnya. Sistem pendidikan konvensional, dengan praktik segresi yang memisahkan anak berkebutuhan khusus (ABK) berdasarkan jenis ketunaan mereka, telah lama menuai kritik. Stigma dari masyarakat dan keterbatasan interaksi sosial yang ditimbulkan dari sistem ini menghambat perkembangan ABK serta menghambat mereka untuk mencapai potensi penuh mereka”.

Dalam konteks ini, Sekolah Luar Biasa (SLB) memainkan peran penting dalam pelayanan pendidikan berkualitas untuk para siswa ABK. Tenaga pengajar memiliki peran luarbiasa untuk membuat lingkup pendidikan yang dapat membantu perkembangan setiap

individu. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan inklusif, guru SLB harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan kategori siswa berkebutuhan khusus. Namun, SLB ini memiliki keunikan yaitu menyatukan dua jenis ketunaan kedalam satu sekolah. Menyatukan dua ketunaan dalam satu tempat belajar yang sama bukanlah tanpa tantangan. Para guru diminta untuk dapat mengakomodasi kebutuhan individual setiap ABK.

Di tengah keterbatasan, para guru di SLB Ayodya Tulada menjelma menjadi panutan orang lain. Memperlihatkan bahwa komitmen dan kesabaran mereka dapat membuat pendidikan inklusif dapat diwujudkan bahkan di tengah keterbatasan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pendidikan Inklusif

Pendidikan Inklusif adalah sitem pendidikan yang dilaksanakan untuk menyetarakan dan memberikan kesempatan belajar untuk semua peserta didik dengan kelainan serta memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda dari orang lain.

Dalam UUD 1945 “Pasal 28H ayat (2) menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan”. Tujuan dari sistem inklusif ini adalah untuk menghargai keanekaragaman dan menghilangkan sikap diskriminatif terhadap orang lain.

Pengertian Guru

Guru adalah seorang profesional yang mampu mengajarkan dan membimbing para siswa menjadi lebih baik. Menurut Dri Atmaka (2004:17), “pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual”.

Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Menurut Depdiknas (2004: 2), “anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus”.

ABK adalah mereka yang memerlukan sistem pendidikan berbeda dari anak lainnya, serta dapat diartikan bahwa mereka mempunyai perbedaan dalam menangkap suatu pelajaran. Tetapi bukan berarti mereka tidak dapat bersosialisasi dengan orang lain disekitarnya.

Pengertian Sekolah Luar Biasa (SLB)

Menurut Suparno (2007), “Sekolah Luar Biasa adalah pendidikan bagi siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, atau mental sosial, tetapi juga memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Menurut Undang-undang RI No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian “Sekolah Luar Biasa adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak tuna atau cacat”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat proses mengajar di kelas, berinteraksi dengan guru dan siswa, serta mewawancarai guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka di SLB Inklusif Ayodya Tulada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) Ayodya Tulada Surabaya adalah sekolah swasta, berdiri pada tahun 1993 di Suropati Gg. 5B Jl. Bulak Banteng Baru No.143, Bulak Banteng, Kec. Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur 60127. Memiliki akreditasi “B” dan memiliki fasilitas belajar yang memadai untuk menyelenggarakan proses belajar.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Ayodya Tulada, memiliki konsep pendidikan yang berbeda dengan di tempat lain. Sekolah ini menyatukan anak berkebutuhan khusus dari dua ketunaan menjadi satu sekolah, dalam satu kelas terdapat 10 murid yang akan diajar oleh satu orang guru. Guru tersebut akan bertanggung jawab untuk kelas yang dia pegang sampai ujian kenaikan kelas. Mungkin konsep ini kedengaran asing, tetapi mungkin ini juga salah satu cara menutupi kurangnya tenaga didik dan membuat kegiatan pembelajaran dengan experience yang berbeda.

Penelitian di SLB Ayodya Tulada menunjukkan hasil bahwa guru memiliki peran sentral dan sangat penting dalam mewujudkan sistem inklusi walaupun adanya keterbatasan di

pinggiran Surabaya. Para guru menunjukkan komitmen, kompetensi, dan kolaborasi yang kuat dalam merancang pembelajaran inklusif, membina interaksi sosial antar-anak, dan mendobrak stigma terhadap ABK.

Peranan Guru Dalam Sistem Inklusif Ayodya Tulada

Tenaga pendidik mempunyai peran penting dalam sistem pendidikan yang ada di SLB Ayodya Tulada ini. Berikut beberapa peranan guru dalam menyelesaikan sistem ini:

1. *Membina Interaksi Sosial Antar-Anak*, guru mengajak para siswa untuk melakukan kegiatan bersama teman yang lainnya dengan mengadakan ekstrakurikuler menari dan juga melakukan senam pagi.
2. *Mendobrak Stigma Masyarakat*, guru mengajarkan banyak kegiatan yang bermanfaat bagi ABK dan mengajak orang tua ikut berperan penting untuk menunjukkan kemampuan mereka serta mendobrak stigma masyarakat yang menganggap mereka tak mampu melakukan apapun.

Keunggulan Sistem Inklusif Ayodya Tulada

SLB Inklusif Ayodya Tulada, dengan sekolah yang menyatukan ABK dari dua ketunaan yaitu tuna rungu dan tuna grahita, menghadirkan beberapa keunggulan signifikan dibandingkan dengan sistem segresi yang umum digunakan yaitu:

1. *Membangun Interaksi dan Empati*: Sistem inklusif memungkinkan ABK untuk belajar dan berinteraksi dengan teman-teman mereka dari dua ragam ketunaan. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan rasa empati, toleransi, dan kemampuan bersosialisasi, menumbuhkan rasa persaudaraan dan saling memahami di antara mereka.
2. *Mengembangkan Bakat dan Minat*: Kurikulum yang dirancang khusus di SLB Inklusif Ayodya Tulada memungkinkan setiap ABK untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Guru-guru yang terlatih dan penuh dedikasi senantiasa mendampingi ABK, membantu mereka menemukan bakat terpendam dan mengasahnya menjadi prestasi. Karena setiap hari Kamis SLB ini akan mengadakan senam bersama.

Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai tujuan akademik di sekolah ini adalah 'Kurikulum 2013', hanya saja penerapannya disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan inklusif dapat dilakukan dengan melakukan komitmen serta kolaborasi yang kuat. Guru di SLB Ayodya Tulada bisa menjadi contoh inspiratif karena telah memberikan dedikasi yang besar untuk mewujudkan sistem pendidikan inklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan Sekolah Luar Biasa (SLB) Ayodhya Turada di Surabaya menunjukkan komitmen yang kuat untuk pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Dengan mengintegrasikan ABK dengan dua jenis disabilitas: tunarungu dan disabilitas intelektual, SLB bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial dan pengembangan bakat, serta menghilangkan stigma negatif terhadap ABK berhasil.

Saran untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sama agar mencari informasi tentang Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan sistem inklusif lebih banyak lagi, hal ini dikarenakan agar saat pengerjaan hasil penelitian tidak mengalami kendala yang berarti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut terlibat pada kegiatan ini karena tanpa bantuan, partisipasi dan kontribusi dari guru, orang tua serta para siswa yang berada di SLB Ayodya Tulada penelitian ini tidak akan rampung. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nova Estu Harsiwi atas dukungan dan saran selama proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Angelina Dhoka, F., Poang, F., Afriliana Dhey, K & Yunita Lajo, M. (2023). PENDIDIKAN INKLUSI SEBAGAI UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KUSUS. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, Vol.1 , No.1
- Arriani, Farrah, Agustiyawati, Agustyawati, Rizki, Alifia, Widiyanti, Ranti, & Wibowo, Slamet. (2022). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2018). Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Epistemologi Islam. *Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), 57–71.
- Herawati. 2021. Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal EduHumaniora*. Vol.2(1).
- <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v5i2.458>
- <http://dx.doi.org/10.38048/jpicb.v1i1>.
- <https://doi.org/10.38048/jpicb.v8i2.352>
- <https://doi.org/10.38048/jpicb.v2i1.3494>
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2755>

- Jauhari, A. (2017). PENDIDIKAN INKLUSI SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI MENGATASI PERMASALAHAN SOSIAL ANAK PENYANDANG DISABILITAS. Jurnal IJTIMAIYA, Vol.1, No.1
- Khairuddin. (2020). PENDIDIKAN INKLUSIF DI LEMBAGA PENDIDIKAN. Jurnal Tazkiya, Vol.IX, No.1
- Kurniawan, A., & Badiah, L. I. (2022). Pengembangan Media Modul Digital Interaktif Pembelajaran Braille Berbasis Inklusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi), 5(1), 006–012. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v5n1.p006-012>
- Minsih. Taufik, Muhammad., & Tazdkiroh, Umami. (2021). URGENSI PENDIDIKAN INKLUSIF DALAM MEMBANGUN EFIKASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR. Jurnal Ilmiah Citra Bakti, Vol.8, No.2.
- Mustika, Dea., Yurika Irsanti, Agnes., Setiyawati, Evi., Yunita, Fretika., Fitri, Nurhafizdah., & Zulkarnaini, P. (2023). Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi Semua Anak. Student Scientific Creativity Journal (SSCJ), Vol.1, No.4, Hal 41-50.
- Muzdalifah, F., Billah, H. Z., Psikologi, F. P., Jakarta, U. N., Psikologi, F. P., & Jakarta, U. N. (2017). Pengaruh Efikasi Pada Sikap Guru Terhadap. 6(April), 26–34.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. Jurnal Edukasi Pendidikan, Vol 3. No 2, Hal 422-427.
- Oktaviani, I., Dewi Wibowo, L. Y., Febri Trihapsari, T., Netamarsa, R., & Meilana, D. (2024). PENGEMBANGAN SOSIALISASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH INKLUSI DI TK PERTIWI. Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti, Vol.2, No.1
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 4 No 6, Hal 7911-7915.
- Putri, R. M., & Zulmiyetri. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Minat Anak Tunarungu di Bidang Kriya Kayu di SLB Fisabilillah. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No 3, Hal 20264-20270.
- Rahim, A. (2016). Pendidikan Inklusif Sebagai Strategi Dalam Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua. Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 3, 68–71
- Setiawan, Heri., Mahendra Wasita Aji, S., & Aziz, Abdul. (2020). Tiga Tantangan Guru Masa Depan Sekolah Dasar Inklusi. Briliant : Jurnal Riset & Konseptual, Vol.5, No.2
- Sopian, A. (2016). TUGAS, PERAN, DAN FUNGSI GURU DALAM PENDIDIKAN. Jurnal Relawan Indonesia, Vol 1 No 1, Hal 88-97.
- Tamela, B., Bungai, J., & Kartika, W. (2020). Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus.
- Wardah, E. Y. Y. W. (2019). PERANAN GURU PEMBIMBING KHUSUS LULUSAN NON-

PENDIDIKAN LUAR BIASA (PLB) TERHADAP PELAYANAN ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI KABUPATEN LUMAJANG.
Jurnal Pendidikan Inklusi, Vol 2 No 2, Hal 93-108.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Pendidikan Dasar, Vol 4 No.1, Hal 41-47.